

SUARA TENANG DAN LEMBUT

1 Raja-Raja 19:1-18 terbagi ke dalam 2 bagian:

1. **1 Raja-Raja 19:1-8**, Elia ke gunung Horeb

¹Ketika Ahab memberitahukan kepada Izebel segala yang dilakukan Elia dan perihal Elia membunuh semua nabi itu (nabi berhala) dengan pedang, ²maka Izebel menyuruh seorang suruhan mengatakan kepada Elia: 'Beginilah kiranya para allah menghukum aku, bahkan lebih lagi dari pada itu, jika besok kira-kira pada waktu ini aku tidak membuat nyawamu sama seperti nyawa salah seorang dari mereka itu.' ³Maka takutlah ia, lalu bangkit dan pergi menyelamatkan nyawanya; dan setelah sampai ke Bersyeba, yang termasuk wilayah Yehuda, ia meninggalkan bujangnya di sana. ⁴Tetapi ia sendiri masuk ke padang gurun sehari perjalanan jauhnya, lalu duduk di bawah sebuah pohon arar. Kemudian ia ingin mati, katanya: 'Cukuplah itu! Sekarang, ya TUHAN, ambillah nyawaku, sebab aku ini tidak lebih baik dari pada nenek moyangku.' ⁵Sesudah itu ia berbaring dan tidur di bawah pohon arar itu. Tetapi tiba-tiba seorang malaikat menyentuh dia serta berkata kepadanya: 'Bangunlah, makanlah!' ⁶Ketika ia melihat sekitarnya, maka pada sebelah kepalanya ada roti bakar, dan sebuah kendi berisi air. Lalu ia makan dan minum, kemudian berbaring pula. ⁷Tetapi malaikat TUHAN datang untuk kedua kalinya dan menyentuh dia serta berkata: 'Bangunlah, makanlah! Sebab kalau tidak, perjalananmu nanti terlalu jauh bagimu.' ⁸Maka bangunlah ia, lalu makan dan minum, dan oleh kekuatan makanan itu ia berjalan 40 hari 40 malam lamanya sampai ke gunung Allah, yakni gunung Horeb.

2. **1 Raja-Raja 19:9-18**, TUHAN menyatakan diri di gunung Horeb

⁹Di sana masuklah ia ke dalam sebuah gua dan bermalam di situ. Maka firman Tuhan datang kepadanya, demikian: 'Apakah kerjamu di sini, hai Elia?' ¹⁰Jawabnya: 'Aku bekerja segiat-giatnya bagi TUHAN, Allah semesta alam, karena orang Israel meninggalkan perjanjian-Mu, meruntuhkan mezbah-mezbah-Mu dan membunuh nabi-nabi-Mu dengan pedang: hanya aku seorang dirilah yang masih hidup dan mereka ingin mencabut nyawaku.' ¹¹Lalu firman-Nya: 'Keluarlah dan berdiri di atas gunung itu di hadapan TUHAN!' Maka TUHAN lalu! Angin besar dan kuat, yang membelah gunung-gunung dan memecahkan bukit-bukit batu, mendahului TUHAN. Tetapi tidak

ada TUHAN dalam angin itu. Dan sesudah angin itu datanglah gempa. Tetapi tidak ada TUHAN dalam gempa itu. ¹²Dan sesudah gempa itu datanglah api. Tetapi tidak ada TUHAN dalam api itu. Dan sesudah api itu datanglah bunyi angin sepoi-sepoi basa. ¹³Segera sesudah Elia mendengarnya, ia menyelubungi mukanya dengan jubahnya, lalu pergi ke luar dan berdiri di pintu gua itu. Maka datanglah suara kepadanya yang berbunyi: ‘Apakah kerjamu di sini, hai Elia?’ ¹⁴Jawabnya: ‘Aku bekerja segiat-giatnya bagi TUHAN, Allah semesta alam, karena orang Israel meninggalkan perjanjian-Mu dan membunuh nabi-nabi-Mu dengan pedang; hanya aku seorang dirilah yang masih hidup, dan mereka ingin mencabut nyawaku.’

Melalui mukjizat berdoa dan turunnya api, Elia berusaha dan berharap Ahab dan Izebel akan bertobat, atau orang-orang akan mengusir mereka keluar dari Israel, supaya iman Israel kembali kepada Perjanjian Tuhan.

Tetapi Izebel mengirim pesan dan Elia takut dan melarikan diri ke padang gurun dan ke Gunung Horeb. Ia ingin bertemu dengan TUHAN. Ia ingin berkata, aku tidak tahu siapa sesungguhnya Engkau. Aku bingung. Aku gundah. Sebab aku telah melakukan segala yang mungkin aku lakukan, namun para pemimpin bangsa tidak bertobat, tidak tergoyah, tidak terganggu, tidak tertarik, dan tidak bangkit adakan kudeta, tidak ada apa-apa yang terjadi.

Perhatikan:

1. Waktu Tuhan datang, IA datang dalam hikmat kebijaksanaan yang dahsyat.

Waktu Elia di bukit Karmel, ia tidak takut sama sekali, bahkan mungkin tertawa dengan muka ceria. Tetapi setelah menerima pesan dari Izebel, ia lari dengan takut dan putus asa, ia ada di luar kekuatan akal, di luar mukjizat.

Elia mempunyai bujang (pembantu) karena ia seorang nabi. Ia meninggalkan bujangnya, menunjukkan ia keluar dari pelayanan. Ia meminta Tuhan untuk mengambil nyawanya. Namun Tuhan mulai berbicara kepadanya dan mulai menolongnya dengan hikmat bijaksana yang luar biasa. Tuhan melakukan 3 hal:

Pertama: IA mengirim seorang malaikat, yang memberinya makanan dan menyentuh Elia, supaya ia bangun dan makan. Sebab malaikat itu tahu bahwa Elia kelelahan. Elia masih bertubuh jasmani.

Kedua: IA mendengar Elia. Ketika Tuhan mengajukan pertanyaan, Tuhan tidak pernah membutuhkan informasi. Namun IA mendengarkan. Elia menjawab, ‘Aku bekerja segiat-giatnya bagi TUHAN...hanya aku sendirilah yang masih hidup.’ Dan itu tidak benar. Namun Tuhan mendengarkan. IA tahu keadaan ‘psychology’ Elia.

Ketiga: Tuhan mengatakan bahwa Elia butuh mendengarkan perkataannya, perlu mendengarkan suaranya, perlu datang ke dalam hadiratnya, sebab kita makhluk rohani.

2. Waktu Tuhan datang, IA datang dalam kerendahan hati luar biasa.

Mengapa Elia pergi ke gunung Horeb? Gunung Horeb nama lainnya adalah gunung Sinai. Berabad-abad sebelumnya Musa naik ke gunung itu, karena ia berkata kepada Tuhan, ingin melihat kemuliaan-Mu. Musa ingin lebih mengenal Tuhan. Mungkin Elia pergi ke tempat yang persis sama di mana Musa disuruh Tuhan untuk pergi untuk melihat kemuliaan Tuhan.

Di sini Elia melihat sederetan manifestasi Tuhan yang luar biasa. Pertama, IA datang sebagai malaikat dari Tuhan (**ayat 7**). Kemudian, angin, gempa bumi dan api, terjadi luar biasa. Walaupun dikatakan bahwa Tuhan tidak ada dalam hal-hal itu, tetapi kenyataannya, ketiga hal itu jelas datangnya dari DIA. DIA adalah Tuhan atas gempa, angin dan api itu.

Ketika IA datang kepada Musa, adalah malaikat TUHAN menampakkan diri di dalam nyala api yang keluar dari semak duri, dan semak duri itu tampak menyala, tetapi tidak dimakan api (**Keluaran 3:2**). Ketika IA datang kepada Abraham, adalah perapian yang berasap beserta suluh yang berapi lewat di antara potongan-potongan daging itu (**Kejadian 15:17b**). Ketika IA datang kepada para rasul di hari Pentakosta, adalah suatu bunyi seperti tiupan angin keras turun tiba-tiba dari langit dan lidah-lidah seperti nyala api tampak dan hinggap kepada mereka (**Kisah Para Rasul 2:2**).

Mengherankan adalah manifestasi terakhir dari hadirat-Nya, adalah datangnya bunyi angin sepoi-sepoi basa (**ayat 12**). Dalam terjemahan 'the old King James' ialah 'a gentle **whisper** the still small voice'. Hal ini menunjukkan Tuhan adalah lemah lembut dan rendah hati (**Matius 11:29**).

Masalah Elia adalah 'menaruh Tuhan dalam kotak'. Keputusan-asaan kesedihan Elia adalah sesungguhnya kesalahannya sendiri. Ia menjadi pesimis berlebihan. Atau kita juga bisa seperti Elia pesimis atau optimis berlebihan. Sebetulnya 'kamu adalah lebih berdosa dari pada yang kamu berani akui, tetapi kamu juga lebih dikasihi dan diterima dalam Kristus dari pada yang kamu berani harapkan'.

Elia berpikir bahwa rencananya untuk menyelamatkan dunia sudah benar. Padahal di sisi lain, ia tidak percaya dalam kebesaran kemurahan dari kasih karuniaNya, pandangannya picik dalam hal dosa dan kasih karunia Tuhan. Ia menyimpulkan Tuhan tidak mau bekerja di situ dan di sini, dan Tuhan tidak dapat bekerja melalui orang-orang itu. Hanya jika kaudorong pembatasan (kotak) itu, maka kamu bisa terluput dari optimis berlebihan tentang kemampuanmu sendiri dan pesimis berlebihan tentang kemampuan orang lain.

Seperti keadaan di atas adalah Maria dari Betania yang datang kepada Tuhan Yesus Kristus dan berkata, 'Yesus, Yesus, kalau saja Engkau di sini, kakakku Lazarus tidak akan mati.' Juga Marta, saudari lainnya datang dan berkata kepada Tuhan Yesus, 'Tuan, jika Engkau di sini, kakakku Lazarus tidak akan mati.'

"Aku adalah kebangkitan dan hidup", apa yang sedang terjadi di sini? Adalah hati yang berbeda-beda, memerlukan hal-hal yang lain-lain, dari kekayaan kemuliaan

Tuhan. Jika tidak ada hubungan yang dekat dengan orang-orang Kristen lainnya, mungkin kau tidak dapat sungguh mengenalNya.

Pada akhirnya, IA datang dalam bunyi angin sepoi-sepoi basa, yang menunjuk kepada firman kasih karunia, suara yang tenang dan lembut. Dan bukan melalui gempa, angin dan api.

Mungkin Tuhan sedang berkata, jangan melihat kepada yang ‘spektakuler’. Mukjizat di Gunung Karmel bukan yang sesungguhnya cara yang biasa Aku lakukan. Elia berpikir bahwa setiap hati akan bertobat oleh jawaban doa yang ‘spektakuler’, oleh mukjizat dengan drama, atau oleh argument/jawaban yang dramatis. Tidak. Apa yang akan menembus dan merubah hati manusia adalah suaraKu, firmanKu, rohKu melalui firmanKu.

Tuhan Yesus Kristus mengatakan hal yang sama juga. Ada perumpamaan di mana Tuhan Yesus Kristus dalam **Lukas 16** menceritakan tentang seorang kaya yang pergi ke neraka. Orang kaya di neraka minta Bapa Abraham yang dilihatnya di sorga, untuk mengutus seorang yang sudah mati datang kepada saudara-saudaranya yang masih hidup di dunia, supaya mereka tidak masuk ke neraka. Orang kaya itu ingin saudara-saudaranya melihat yang benar, mengerti dan hatinya diubah, oleh mukjizat seorang yang sudah mati kembali hidup. Abraham menjawab, yang tentunya adalah yang dikatakan Tuhan Yesus, bahwa mereka ada kitab Musa dan para rasul, jika mereka tidak mendengarkan firman Tuhan, mereka juga tidak akan mendengarkan jika seorang telah bangkit dari kematian.

IA mengatakan jika kau ingin mengenal Tuhan, jika kau ingin hidupmu diubah, janganlah kau lihat pengalaman mistik luar biasa atau tanda-tanda di langit. Pergilah ke kitab Musa dan kitab para rasul, dan baca dan percaya semuanya diilhami oleh Tuhan. Kau bisa mengatakan bahwa ini adalah suara Tuhan berbicara kepadaku melalui firman-Nya. Inilah yang akan merubahmu, melelehkan hatimu, dan bukan pertunjukan kekuatan atau kekuasaan, melainkan perkataan kemurahan kasih karunia dari Tuhan.

Mengapa Elia tidak gentar oleh gempa dan api, yang merupakan penghukuman. Mengapa Tuhan atas gempa, angin dan api, dapat menjadi Tuhan atas bunyi angin sepoi-sepoi basa atau suara yang tenang dan lembut, bagi Elia? Sebab Batu itu menyerap gempa, dan angin, dan api, sehingga Elia masih dapat peroleh suara yang tenang dan lembut itu.

Berabad kemudian, Tuhan membawa Elia dan Musa kembali dari surga untuk peristiwa yang sangat spesial. Dalam **Lukas 9:28-36**, Musa dan Elia muncul di gunung yang lain, yang disebut gunung ‘transfigurasi’ dan mereka melihat Tuhan Yesus Kristus dalam kemuliaan-Nya, dan mereka berbicara kepadaNya tentang kematianNya.

Tuhan Yesus yang menanggung gempa. Ketika IA mati di kayu salib, terjadi gempa. Dan kuburan-kuburan terbuka. Sebab IA digoncangkan dengan keadilan Tuhan. Penghakiman Tuhan jatuh atasNya, ia terkoyak supaya kita dipulihkan

seutuhnya. Tetapi Tuhan Yesus mewariskan angin, supaya kita peroleh bisikan lemah lembut dari nafas Tuhan.

Sekarang, kesimpulannya, hanya pikiran akan karya Tuhan Yesus Kristus bagimu, akan melelehkan hatimu ke dalam persahabatan, yang akan memberimu hubungan dengan Bapa di sorga. Hubungan itu adalah hubungan pribadi, bukan sesuatu dari gempa, angin dan api, melainkan hubungan secara pribadi. Kamu akan melihatnya dalam teman-teman Kristen, kamu akan melihat Tuhan bekerja secara luar biasa melebihi peta rencanamu. Kamu juga harus melihat Tuhan bekerja di mana-mana.

Tuhan Yesus adalah satu-satunya yang benar-benar digoncang, supaya kamu bisa berdiri. Tuhan Yesus adalah Yang menahan api sebenarnya jika kau berpegang kepada-Nya, dan kau akan lewat melalui api. DIA yang benar-benar telah dijatuhkan, supaya kamu dan saya bisa berdiri.

Marilah kita berdoa, ya Tuhan, Engkau tolong kami melihat apa yang Elia lihat.

*Semoga Tuhan memberkati firman-Nya.....Khotbah oleh Sdr. Ho Chan Kwoon...di IfiS.
Tgl. 1 Januari 2023*

AKIBAT MENGANDALKAN ASYUR

2 Raja-Raja 16:5 - *Pada waktu itu majulah Rezin, raja Aram, dan Pekah bin Remalya, raja Israel, untuk memerangi Yerusalem. Dan mereka mengepung Ahas, tetapi mereka tidak dapat mengalahkan dia.*

Ayat 6 - *Pada masa itu Rezin, raja Aram, mengembalikan Elat kepada Edom, lalu ia mengusir orang-orang Yehuda dari Elat. Datanglah orang-orang Edom ke Elat dan diam di sana sampai hari ini.*

Ayat 7 - *Ahas menyuruh utusan-utusan kepada Tiglat-Pileser, raja Asyur, mengatakan: "Aku ini hambamu dan anakmu. Majulah dan selamatkanlah aku dari tangan raja Aram dan dari tangan raja Israel, yang telah bangkit menyerang aku."*

Ayat 8 - *Ahas mengambil perak dan emas yang terdapat dalam rumah TUHAN dan dalam perbendaharaan istana raja, dan mengirimnya kepada raja Asyur sebagai persembahan.*

Ayat 9 - *Maka raja Asyur mendengarkan permintaannya dan maju melawan Damsyik, merebutnya dan mengangkut penduduknya tertawan ke Kir, tetapi Rezin dibunuhnya.*

Yeremia 17:5 - *Beginilah firman TUHAN: "Terkutuklah orang yang mengandalkan manusia, yang mengandalkan kekuatannya sendiri, dan yang hatinya menjauh dari pada TUHAN!"*

Ayat 6 - *Ia akan seperti semak bulus di padang belantara, ia tidak akan mengalami datangnya keadaan baik; ia akan tinggal di tanah angus di padang gurun, di negeri padang asin yang tidak berpenduduk.*

Ayat 7 - Diberkatilah orang yang mengandalkan TUHAN, yang menaruh harapannya pada TUHAN!

Ayat 8 - Ia akan seperti pohon yang ditanam di tepi air, yang merambatkan akar-akarnya ke tepi batang air, dan yang tidak mengalami datangnya panas terik, yang daunnya tetap hijau, yang tidak kuatir dalam tahun kering, dan yang tidak berhenti menghasilkan buah.

Yesaya 10:12 - Tetapi apabila Tuhan telah menyelesaikan segala pekerjaannya di gunung Sion dan di Yerusalem, maka Ia akan menghukum perbuatan ketinggian hati raja Asyur dan sikapnya yang angkuh sombong.

Makna rohani Asyur adalah sikap Asyur sombong, tak andalkan kekuatan Tuhan. Melainkan sikap 'aku bisa', 'aku punya banyak resources'. Seharusnya menaruh harapan pada Tuhan, bukan Asyur. Kesombongan menghalangi Imanuel. Pilih Asyur atau Imanuel.

2023 merupakan jalan baru, hubungan dalam keluarga, butuh Tuhan. Jika andalkan Asyur, pintu bagi Imanuel tertutup.

Andalkan kekuatan sendiri, menunjuk kepada Asyur dalam dirinya. Semakin jauh dari Tuhan, semakin jauh dari rencana Tuhan.

2 Raja-Raja 16:10 - Sesudah itu pergilah raja Ahas menemui Tiglat-Pileser, raja Asyur, ke Damsyik. Setelah raja Ahas melihat mezbah yang ada di Damsyik, dikirimnyalah kepada imam Uria ukuran dan bagan mezbah itu, menurut buaatannya yang tepat.

Semakin jauh dari rencana Tuhan: a. Tertarik pada mezbah Damsyik (wilayah Aram), tak punya hikmat. b. Ambil alih tugas seorang imam:

Ayat 12 - Setelah raja pulang dari Damsyik, maka raja melihat mezbah itu. Lalu mendekatlah raja kepada mezbah itu, naik ke atasnya,

Ayat 13 - membakar korban bakarannya dan korban sajiannya, mencurahkan korban curahannya di atas mezbah itu, dan menyiramkan darah korban keselamatannya kepadanya.

c. Menggeser mezbah yang benar dan menukarnya dengan mezbah/ibadah baru.

2 Raja-Raja 18:1 - Maka dalam tahun ketiga zaman Hosea bin Ela, raja Israel, Hizkia, anak Ahas raja Yehuda menjadi raja.

Ayat 13 - Dalam tahun keempat belas zaman raja Hizkia majulah Sanherib, raja Asyur, menyerang segala kota berkubu negeri Yehuda, lalu merebutnya.

Asyur menuntut jasa dari anak-anak Ahas.

Mazmur 49:14 - Seperti domba mereka meluncur ke dalam dunia orang mati, digembalakan oleh maut; mereka turun langsung ke kubur, perawakan mereka hancur, dunia orang mati menjadi tempat kediaman mereka.

Percaya kepada dirinya sendiri: punya koneksi dan resources. Bukan firman Tuhan dan janji Tuhan, tapi perkataannya sendiri. Orang yang andalkan diri sendiri, akan mati dan binasa. Maka jangan andalkan manusia, jangan andalkan diri sendiri. Harus bersikap:

Ayat 15 - *Tetapi Allah akan membebaskan nyawaku dari cengkeraman dunia orang mati, sebab Ia akan menarik aku. Sela*

Yeremia 17:7 - *Diberkatilah orang yang mengandalkan TUHAN, yang menaruh harapannya pada TUHAN!*

Ayat 8 - *Ia akan seperti pohon yang ditanam di tepi air, yang merambatkan akar-akarnya ke tepi batang air, dan yang tidak mengalami datangnya panas terik, yang daunnya tetap hijau, yang tidak kuatir dalam tahun kering, dan yang tidak berhenti menghasilkan buah.*

*Semoga Tuhan memberkati firman-Nya.....Khotbah oleh Pdt. Daniel Tanzil.....di CCA...
Tgl. 8 Desember 2023*

SERVANTHOOD (PELAYANAN)

Tuhan mempunyai 3 macam hamba di dunia: beberapa adalah budak, dan melayani Dia karena takut; yang lain adalah orang bayaran, dan melayani untuk upah; dan yang terakhir adalah anak-anak, yang melayani karena mereka mengasihi Dia. ([Uskup Agung Secker](#))

Beberapa dari anda adalah orang-orang baik, yang tidak melakukan apa-apa selain pergi ke kebaktian umum, dan membaca Alkitab, dan menghadiri konferensi nubuatan, dan bentuk-bentuk lain pemborosan rohani. Mereka akan menjadi orang Kristen yang jauh lebih baik kalau anda mau merawat orang miskin dan kekurangan di sekitar anda. Kalau saja anda mau menyingsingkan lengan baju anda untuk bekerja, pergi, danewartakan Injil kepada orang yang sekarat, anda akan mendapati kesehatan rohani anda dipulihkan secara luar biasa, sebab sangat banyak penyakit orang Kristen menyerang karena mereka tidak punya apa-apa untuk dilakukan.

Engkau tahu, Tuhan, bagaimana aku melayani Engkau
Dengan gairah emosional besar
Di pusat perhatian...

Namun bagaimana aku akan ber'reaksi', aku bertanya-tanya
Bila Engkau menunjuk pada sebuah basi berisi air
Dan memintaku untuk membasuh kaki-kaki berkulit keras
Seorang wanita tua bungkuk dan keriput
Hari demi hari, bulan demi bulan
Di sebuah kamar di mana tak seorang pun melihat
Dan tak seorang pun tahu....

[Ruth Harms Calkin](#)

MARI DOAKAN:

- Doakan saudara-saudari yang mengikuti Live-Streaming Gereja IFiS di rumah masing-masing.
- Doakan paramajikan kita, agar Tuhan memberkati mereka.
- Doakan bangsa Indonesia, dan keluarga kita, saudara kita di Indonesia.
- Doakan pelayanan di Gereja supaya Tuhan pakai kita menjadi saluran berkat.
- Doakan teman-teman kita yang menghadapi pengumpulan dalam pekerjaan.

RENUNGAN FIRMAN MINGGU INI!!!!

8 Jan	1 Raja-Raja 19:1-8
9 Jan	1 Raja-Raja 19:9-18
10 Jan	1 Raja-Raja 19:7
11 Jan	Keluaran 3:2; Kejadian 15:17b; Kisah Para Rasul 2:2
12 Jan	1 Raja-Raja 19:12; Matius 11:29
13 Jan	Lukas 16:19-31
14 Jan	Lukas 9:28-36

PENGUMUMAN: **MINGGU 15 Januari 2023**

IBADAH IFiS di:

Tempat: **IBIS SINGAPORE ON BENCOLEN – JASMINE ROOM**

Alamat: **170 Bencoolen Street, Singapore 189657**

Jam: **2:15 pm**

LIVE-STREAMING TETAP BISA DI RUMAH MASING-MASING BAGI YANG BELUM BISA HADIR

AJAK TEMAN-TEMAN DATANG

Jika ada kesulitan, bisa hubungi: Ibu Aida 9769-1289/ WhatsApp Hana 9499-3708

INFORMASI LEBIH LANJUT, SILAHKAN HUBUNGI:

Ibu Linda 9238-5551 Ibu Hana 9499-3708

TEMAN YANG RINDU MENERIMA WARTA GEREJA IFiS, MOHON MEMBERITAHUKAN KEPADA KAMILEWAT SURAT ke: **IFiS, Blk 146, Potong Pasir Ave 1, #02-141, SINGAPORE 350146.**

WARTA BISA DIBACA DI WEBSITE IFIS: <https://ifis-sg.org>